

**KESALAHAN GRAFOLOGIS HURUF HIRAGANA PADA PEMBELAJAR BAHASA  
JEPANG PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI  
PADANG**

**Reny Rahmalina<sup>1</sup>, Rahmi Oktayory Wikarya<sup>2</sup>**

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, FBS, UNP

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, FBS, UNP

[renyrahmalina@fbs.unp.ac.id](mailto:renyrahmalina@fbs.unp.ac.id)

[rahmi.oktayory@gmail.com](mailto:rahmi.oktayory@gmail.com)

**Abstract**

For Japanese learners, writing is important. Hiragana is a letter learned at the beginning of Japanese language learning. This research began with many hiragana letterwriting errors that occurred in students of the Japanese language education program of Padang State University. This mistake if not addressed by denan soon then will continue until they later descend into society, especially in the world of education. The teaching given will always be wrong to their students. The methods used in this study are observation, test and interview. The results are to show that there are still very many graphological errors in hiragana letters in early students and few in the final level students. The cause of graphological errors made by students due to several factors, including lack of practice, not being meticulous when writing, still confused with the way letters are written, and not knowing at all how to write hiragana letters is good and correct.

**Keywords:** Grafological Errors, Hiragana Letters, Japanese Language Education

**Abstrak**

Bagi pembelajar bahasa Jepang, tulisan merupakan hal yang penting. Tulisan hiragana merupakan huruf yang dipelajari di awal pembelajaran bahasa Jepang. Penelitian ini berawal dari terjadinya banyak kesalahan penulisan huruf hiragana yang terjadi pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Kesalahan ini jika tidak ditanggulangi denan segera maka akan berlanjut hingga mereka nantinya turun ke dalam masyarakat terutama didunia pendidikan. Pengajaran yang diberikan akan selalu salah kepada peserta didik mereka. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi, tes dan wawancara. Adapun hasil yang didapat ialah menunjukkan masih sangat banyak terjadi kesalahan grafologis huruf hiragana pada mahasiswa tingkat awal dan sedikit pada mahasiswa tingkat akhir. Penyebab terjadinya kesalahan grafologis yang dilakukan mahasiswa dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kurangnya latihan, tidak teliti saat menulis, masih bingung dengan cara penulisan huruf, dan tidak tahu sama sekali cara penulisan huruf hiragana yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** Kesalahan Grafologis, Huruf Hiragana, Pendidikan Bahasa Jepang

**A.PENDAHULUAN**

Setiap bahasa memiliki keunikan (Nugraha, D. N. S., & Reyta, F. 2019). Begitu juga dengan bahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki karakteristik bahasa yang berbeda dengan

bahasa Indonesia (Renariah, D. 2002). Perbedaan ini dapat dilihat dari berbagai sisi seperti morfologi, sintaksis, fonologi, semantik dan sebagainya. Bagi pembelajar bahasa Jepang, perbedaan ini menjadikan mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang (Istiqomah, D., Diner, L., & Wardhana, C. K. 2015). Huruf dalam bahasa Jepang ialah huruf hiragana, katakana, dan kanji (Amat, R., dkk: 2017); Mardani, D. M. S. 2012).

Bagi pembelajar tahap awal mempelajari huruf merupakan hal yang harus dikuasai. Huruf yang awal dipelajari ialah huruf hiragana dan katakana atau sering disebut dengan huruf kana (Handoyo, E. D., & Susanto, L. W. (2011). Masing-masing huruf kana ini memiliki fungsi dan cara penulisan yang berbeda-beda Nurhidayah, Y. 2015). Penulisan huruf kana memiliki aturan-aturan penulisan yang harus dipatuhi oleh pembelajar bahasa Jepang. Aturan-aturan ini sudah baku dan tidak dapat dirubah lagi. Berbeda halnya dengan pembelajar tingkat akhir, mereka diharuskan untuk mengikuti program universitas untuk melaksanakan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan), mengharuskan mereka untuk mengajar sebagaimana guru seharusnya disekolah.

Berdasarkan tes kecil yang dilakukan kepada mahasiswa tingkat awal dan akhir Prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang (UNP) yang berjumlah 20 orang mengenai urutan penulisan huruf kana, penulis mendapatkan hasil bahwa hampir 70% mahasiswa mengalami kesalahan dalam penulisan huruf kana terutama dari sisi urutan penulisan bagi pembelajar tingkat awal, kesalahan ini tidak dapat berterimakasih karena mereka baru saja mempelajari huruf kana. Begitu juga dengan mahasiswa tingkat akhir mereka sudah mempelajari huruf kana di semester awal perkuliahan. Kesalahan ini tidak dapat berterimakasih karena mereka dipersiapkan untuk mengajar siswa disekolah, salah satunya ialah mengajarkan huruf kana, jika masih terdapat kesalahan penulisan hal ini akan mejadi fatal Karena akan diajarkan kembali kesalahan tersebut pada siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penulisan huruf hiragana dan katakana baik itu cara penulisan, jumlah coretan dan bentuk akhir yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat awal dan akhir di program studi pendidikan bahasa Jepang, UNP, yang nantinya akan dilakukan perbaikan, pengkoreksian terhadap penulisan huruf tersebut. Hal ini akan berdampak pada perbaikan pembelajaran dari dua sisi baik dari pengajar maupun dari pembelajar bahasa Jepang.

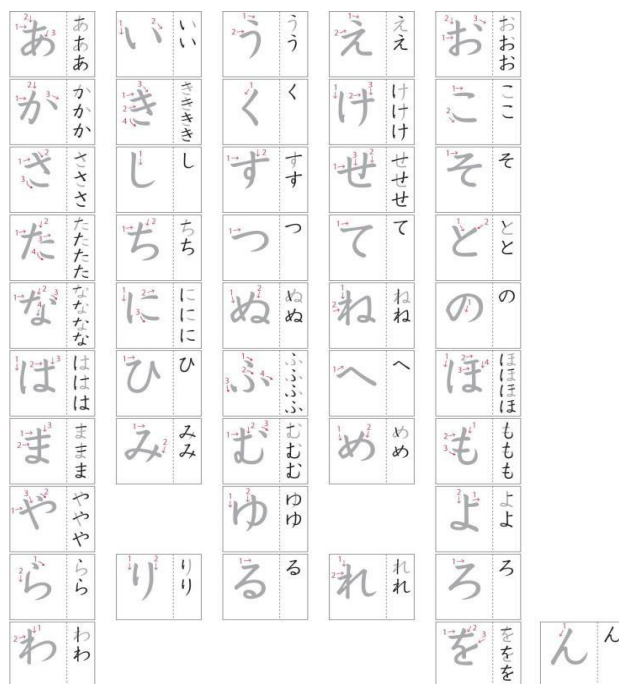
Kesalahan berbahasa dapat diartikan sebagai penyimpangan dari faktor-faktor penentu komunikasi dan kaidah tata bahasa yang berlaku, khususnya bahasa Indonesia (Nawangsasi, E. 2015) . Tiga istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa, yaitu (1) *Lapses*, (2) *Error*, dan (3) *Mistake* yakni: (1) *Lapses* ialah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk

menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. (2) *Error* ialah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). (3) *Mistake* ialah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk situasi tertentu (Hasanudin, C. 2017).

Kesalahan berbahasa merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pelajar (Ayuningsih, F. D. 2012). Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang “Menyimpang” dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa. Ada dua langkah yang disarankan untuk memperlengkapi langkah-langkah terdahulu”, langkah-langkah tersebut yaitu: Menganalisis sumber kesalahan dan menentukan derajat gangguan yang disebabkan oleh kesalahan itu (Prastuti, W. E. 2018).

Kesalahan grafologis ialah kesalahan yang menyangkut bentuk tulisan (Saadah, F. 2016). Sebagai kebalikan dari kesalahan fonologis, hanya terjadi dalam penggunaan bahasa tulis, baik secara produktif (menulis) atau reseptif (membaca) (Yani, D. 2019). Kesalahan grafologis biasanya terjadi jika ada perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa target (Yuwono, U., & Lauder, M. R. (Eds.). 2005) dalam bentuk huruf dan atau cara perangkaiannya, seperti antara tulisan latin dan tulisan Arab, Jepang, Cina, atau India. Meski aspek grafologi tidak jarang menimbulkan kesalahan, biasanya lebih banyak dilakukan oleh pembelajar tingkat pemula yang baru mengenal baca tulis dalam bahasa target layaknya seorang anak kecil yang sedang belajar menulis dalam bahasa pertamanya. *hiragana* adalah huruf-huruf yang berbentuk seperti あ, い, う, え, お, dan sebagainya (Pratiwi, I. W. 2015). Huruf *hiragana* berbeda dengan huruf *katakana* (Sunarti, R. R., & Damhudi, D. 2016) bahwa “huruf *hiragana* terbentuk dari garis-12 garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*). Bentuk garis-garis atau coretan-coretan inilah yang membedakan karakteristik huruf hiragana.

## Bentuk Huruf Hiragana



### B.METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis yaitu :

#### a. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra (Nazir, M. 1988). Metode ini digunakan untuk mengamati respon mahasiswa terhadap kesalahan grafologis huruf kana.

#### b. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Supardi, S., & Suharsimi, A. 2009).

Peneliti disini menggunakan jenis tes :

1. Tes bakat atau Aptitude test, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang (Yani, E., & Kurniadi, D. 2015)
2. Tes Intelegensi atau Intelligence test, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur inteligensinya (Nasution, H. F. 2016)

3. Tes minat atau Measure of Interest adalah alat untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu (Na'imi, M. 2014).
4. Tes prestasi atau Achievement test yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Raslimin, W. O. 2018).

Tes prestasi ini berbeda dengan yang lain, tes ini diberikan diberikan setelah orang yang dimaksud atau mahasiswa mempelajari hal – hal yang sesuai dengan materi yang akan diujikan. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal – soal tes. Soal tes terdiri dari latihan menulis urutan huruf kana dengan baik dan benar sesuai dengan aturan.

#### c. Metode Wawancara (Interview)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) (Zulkarnain, I. A. 2019). Ditinjau dari pelaksanaannya penulis menggunakan interview terpimpin atau guided interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti interview terstruktur yaitu interview yang terdiri dari serentetan pertanyaan dimana pewawancara tinggal memberikan tanda check (√) pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Interview terstandar ini kadang – kadang disembunyikan oleh pewawancara, akan tetapi tidak jarang pula yang diperlihatkan kepada responden, bahkan respondenlah yang dipersilahkan memberikan tanda (Setyawati, S. Z. 2010). Dalam keadaan yang terakhir, maka interview ini tidak ubahnya sebagai kuesioner saja (Artajaya, G. S., dkk 2014).

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data diantaranya : 1. Kemampuan menulis huruf kana sesuai dengan aturan mahasiswa tingkat awal dan akhir prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP, 2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesalahan urutan penulisan huruf kana mahasiswa tingkat awal dan akhir prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP

#### **Teknik Pengumpulan**

Data dalam suatu penelitian diperlukan alat bantu yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan data (Martono, N. 2010). Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan instrument tes tulis yang berupa serentetan pertanyaan atau latihan dengan menggunakan metode tes dan kuesioner lisan (Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015) . Jadi dalam menggunakan metode tes instrument yang dipakai adalah tes tulis. Data kualitatif yang dikumpulkan adalah hasil pemeriksaan lembar jawaban mahasiswa. Cara menentukan perolehan skor mahasiswa berpedoman pada kunci jawaban.

## Teknik Analisis

Langkah kerja analisis kesalahan yang diambil penulis yaitu pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil pemeriksaan lembar jawaban mahasiswa. Dalam penelitian ini data berupa soal – soal yang akan diujikan pada mahasiswa tingkat awal dan akhir prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.

Mengidentifikasi data, penulis memilah – milah kesalahan dengan memberi tanda – tanda berdasarkan kesalahan yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Data yang telah diidentifikasi selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tabel kesalahan urutan penulisan.

## Memperingkat kesalahan

Mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya dengan menggunakan rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  Keterangan : F : Frekuensi P : Prosentase (%) N : Jumlah Responden

## C.HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kesalahan Grafologis Huruf Hiragana

Hasil dari tes penulisan huruf hiragana pada 20 orang siswa dari mahasiswa tingkat awal dan 20 orang mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Table 1. Hasil Tes Kesalahan Grafologis Hiragana**

No.	Huruf		Kesalahan Grafologis Huruf Hiragana					
			Mahasiswa Tingkat Awal			Mahasiswa Tingkat Akhir		
	Romaji	Hiragana	Cara Penulisan	Jumlah Coretan	Bentuk Akhir	Cara Penulisan	Jumlah Coretan	Bentuk Akhir
1	A	あ	7	0	5	4	4	4
2	I	い	5	0	11	9	9	9
3	U	う	12	0	12	5	0	3
4	E	え	13	5	13	3	3	3
5	O	お	11	0	11	2	0	0
6	KA	か	16	0	13	8	0	8
7	KI	き	15	4	15	1	1	1
8	KU	く	0	0	0	0	0	0
9	KE	け	3	0	1	2	0	0
10	KO	こ	1	0	1	0	0	0

11	SA	さ	9	2	9	3	0	3
12	SHI	し	1	0	1	0	0	0
13	SU	す	2	0	2	0	0	0
14	SE	せ	8	0	8	6	0	0
15	SO	そ	5	5	5	3	3	3
16	TA	た	11	0	11	5	0	5
17	CHI	ち	2	0	2	0	0	0
18	TSU	つ	0	0	0	0	0	0
19	TE	て	0	0	0	0	0	0
20	TO	と	2	0	2	1	0	1
21	NA	な	13	0	13	8	0	7
22	NI	に	3	0	3	0	0	0
23	NU	ぬ	3	0	3	3	0	3
24	NE	ね	6	2	6	4	0	4
25	NO	の	4	0	4	0	0	0
26	MA	ま	7	0	7	2	0	2
27	MI	み	5	5	5	1	1	1
28	MU	む	9	0	9	4	0	4
29	ME	め	3	0	3	1	0	1
30	MO	も	12	0	12	5	0	5
31	HA	は	6	0	6	0	0	0
32	HI	ひ	2	0	2	0	0	0
33	FU	ふ	18	8	18	10	4	10
34	HE	へ	0	0	0	0	0	0
35	HO	ほ	11	0	11	2	0	2
36	RA	ら	8	0	8	4	0	4
37	RI	り	7	0	7	0	0	0
38	RU	る	4	0	4	0	0	0
39	RE	れ	5	0	5	2	0	2
40	RO	ろ	0	0	0	0	0	0
41	YA	や	17	0	17	5	0	5

42	YU	ゆ	11	7	11	3	1	3
43	YO	よ	5	0	5	1	0	1
44	WA	わ	4	0	4	1	0	1
45	WO	を	19	10	19	7	2	7
46	N	ん	9	9	9	2	2	2

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa tingkat awal yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf hiragana dan untuk beberapa huruf tertentu, mahasiswa tingkat akhir masih melakukan kesalahan dalam penulisan huruf hiragana.

### Penyebab Kesalahan Grafologis Huruf Hiragana

Hasil angket yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai kesalahan grafologis dalam penulisan huruf hiragana akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah menurut anda huruf hiragana itu sulit?

Alternatif Jawaban	F	N	$P = \frac{f}{n} \times 100\%$
a. Sangat sulit	10	40	25%
b. Sulit	5		12.5%
c. Tidak begitu sulit	24		60%
d. Tidak sulit	1		0.25%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa 37.5% koresponden merasa bahwa huruf hiragana itu sulit, Sebagian besar koresponden (60%) merasa huruf hiragana tidak terlalu sulit, dan 0.25% koresponden merasa huruf hiragana tidak sulit.

2. Apakah anda dapat menulis huruf hiragana sesuai dengan urutan penulisan yang baik dan benar?

Alternatif Jawaban	F	N	$P = \frac{f}{n} \times 100\%$
a. Ya	25	40	62.5%
b. Tidak	15		37.5%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa 62.5% koresponden merasa bisa menulis huruf hiragana dengan urutan penulisan yang baik dan benar, dan 37.5% koresponden merasa tidak bisa menulis huruf hiragana dengan urutan penulisan yang baik dan benar.



3. Selama mengikuti pembelajaran bahasa Jepang, kesulitan apa yang anda hadapi dalam mempelajari huruf hiragana?

Alternatif Jawaban	F	N	$P = \frac{f}{n} \times 100\%$
a. Banyak huruf yang mirip	24		60%
b. Waktu yang terbatas	8		20%
c. Pelajaran yang kurang menarik	1	40	0.25%
d. ....	7		17.5%

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar (60%) responden mengalami kesulitan karena banyak huruf yang mirip, sebanyak (20%) responden mengalami kesulitan karna waktu yang terbatas, sebanyak (0.25%) responden mengalami kesulitan karena pelajaran yang kurang menarik, dan sebanyak (17%) responden mengalami kesulitan karena berbagai alasan yang lain selain yang ada di option jawaban.

4. Menurut anda apakah faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dalam penulisan huruf hiragana?

Alternatif Jawaban	F	N	$P = \frac{f}{n} \times 100\%$
1. Kurang latihan	21		52.5%
2. Tidak teliti	10		25%
3. Bingung	7	40	17.5%
4. Tidak mengetahui cara penulisan yang benar	2		0.5%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa 52.5% koresponden melakuakn kesalahan penulisan karena kurang latihan, 25% koresponden melakukan kesalahan karena tidak teliti, 17.5% koresponden melakukan kesalahan karena bingung, dan 0.5% koresponden melakukan kesalahan karena tidak mengetahui cara penulisan yang benar.

#### D.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan:

1. Masih sangat banyak terjadi kesalahan grafologis huruf hiragana pada mahasiswa tingkat awal dan sedikit pada mahasiswa tingkat akhir.

2. Penyebab terjadinya kesalahan grafologis yang dilakukan mahasiswa dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kurangnya latihan, tidak teliti saat menulis, masih bingung dengan cara penulisan huruf, dan tidak tahu sama sekali cara penulisan huruf hiragana yang baik dan benar.

## REFERENSI

- Nugraha, D. N. S., & Reyta, F. (2019). Modalitas Ganda Dalam Bahasa Inggris Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaksis Dan Semantik. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3(1), 138-147.
- Renariah, D., & Hum, M. (2002). Bahasa Jepang dan karakteristiknya. *Jurnal Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha*, 1(2).
- Istiqomah, D., Diner, L., & Wardhana, C. K. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Siswa SMK Bagimu Negeriku Semarang. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 4(1).
- Amat, R., Sari, J. Y., & Ningrum, I. P. (2017). Implementasi metode local binary patterns untuk pengenalan pola huruf hiragana dan katakana pada smartphone. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 15(2), 162-172.
- Mardani, D. M. S. (2012). Pemanfaatan Media Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hiragana dan Katakana. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(3).
- Handoyo, E. D., & Susanto, L. W. (2011). Penerapan Jaringan Syaraf Tiruan metode Propagasi Balik Dalam Pengenalan Tulisan Tangan Huruf Jepang Jenis Hiragana dan Katakana. *Jurnal Informatika*, 7(1), 39-55.
- Nurhidayah, Y. (2015). *Efektivitas Permainan Read Or Punishment Dengan Teknik Team Games Tournament Dalam Meningkatkan Penguasaan Huruf Hiragana Kelas X Bahasa Sma Negeri 12 Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Nawangasasi, E. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta. *ProBank*, 1(1), 161733.
- Hasanudin, C. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Kabupatenbojonegoro. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, 17(1), 120-129.
- Prastuti, W. E. (2018). *Analisis Kesalahan Ortografis Dan Sintaksis Pada Karangan Teks Eksposisi Siswa Kelas X Mipa Sma Negeri 1 Sokaraja Tahun Pelajaran 2017-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Ayuningsih, F. D. (2012). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XA SMK Batik 2 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saadah, F. (2016). Analisis kesalahan berbahasa dan peranannya dalam pembelajaran bahasa asing. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 14(1).

- Yani, D. (2019). Analisis Kesalahan Penulisan Gairaigo pada Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 3(2), 111-128.
- Yuwono, U., & Lauder, M. R. (Eds.). (2005). *Pesona bahasa: langkah awal memahami linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratiwi, I. W. (2015). *Efektivitas Permainan Bingo Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana di SMA PGRI 1 Temanggung* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sunarti, R. R., & Damhudi, D. (2016). Aplikasi Pembelajaran Huruf Hiragana dan Katakana Dilengkapi dengan Suara Berbasis Android. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri Vol. 14 No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Pelita Indonesia*.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Supardi, S., & Suharsimi, A. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, E., & Kurniadi, D. (2015). Perancangan Arsitektur Untuk Pendukung Pengambilan Keputusan Pemilihan Program Studi Perguruan Tinggi Menggunakan Differential Aptitude Test (DAT). *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 7(12).
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Na'imi, M. (2014). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Bio-Entrepreneurship (BEP) Berbasis Eksperimen Terhadap Minat Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Materi Bioteknologi* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Raslimin, W. O. (2018). Penerapan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Mtsn I Wakatobi. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(1), 115-135.
- Zulkarnain, I. A. (2019). Pembuatan Video Profil Menggunakan Flat Animation Sebagai Media Promosi Pada Developer Aplikasi Protokol. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 11(2), 1-4.
- Artajaya, G. S., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2014). Analisis Hermeneutik Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Kumpulan Cerpen Karya Ib Widiasa Keniten sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Pembelajaran Cerpen Kelas XI SMA Negeri 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 3(1).
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.